

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Penyakit infeksi jamur menjadi perhatian khusus di berbagai negara beriklim tropis. Perkembangan infeksi jamur di Indonesia yang termasuk negara beriklim tropis diakibatkan oleh udara lembab serta sanitasi yang kurang dan tingkat sosial ekonomi yang rendah. *Candida albicans* (*C. albicans*) merupakan jamur oportunistik penyebab insiden tertinggi infeksi jamur.<sup>1</sup> *C. albicans* adalah mikroorganisme normal yang berada dalam tubuh manusia yang akan menjadi patogen jika tubuh mengalami perubahan keseimbangan lingkungan dan penurunan pH.<sup>2</sup>

*C. albicans* masih dianggap sebagai agen etiologi utama pada kandidiasis.<sup>3</sup> *C. albicans* dapat menginfeksi kulit, kuku, membran mukosa dan saluran gastrointestinal, serta dapat juga menyebabkan penyakit sistemik.<sup>4</sup> Kandidiasis diperkirakan telah menyerang 20-25% populasi dunia.<sup>5</sup> Prevalensi pasien kandidiasis berdasarkan CDC (*Centers for Disease Control and Prevention*) selama tahun 2013-2017 terjadi kasus sekitar 9 per 100.000 orang.<sup>6</sup>

Antijamur yang biasa digunakan untuk mengobati kandidiasis di antaranya Nistatin, Amfoterisin B dan golongan Azol seperti Flukonazol, Itrakonazol, Klotrimazol dan Ketokonazol. Berdasarkan penelitian Berkow & Lockhart, *C. albicans* dapat menyebabkan resistensi terhadap Flukonazol.<sup>7</sup> Kasus resistensi terhadap Flukonazol sebesar 34,07% dan 1,09% resisten terhadap Amfoterisin B.<sup>8</sup>

Antijamur tersebut memiliki keterbatasan lain seperti efek samping yang berat, penetrasi yang buruk pada jaringan tertentu dan spektrum antijamur yang sempit.<sup>9</sup> Terdapat beberapa penelitian yang meneliti aktivitas antijamur dari berbagai tanaman seperti pada penelitian Karlina dkk. (2016) yang menunjukkan bahwa Kayu Secang berpotensi sebagai antijamur terhadap *C. albicans*. Serta pada penelitian Nurhidayah (2014) menunjukkan bahwa senyawa metabolit sekunder alkaloid dan flavonoid memiliki aktivitas sebagai antijamur terhadap jamur *C. albicans*.<sup>10</sup> Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan kajian pustaka atau *review* artikel mengenai aktivitas antijamur dari beberapa tanaman terhadap *C. albicans*.

## 1.2 Tujuan Skripsi

Tujuan dari skripsi ini adalah untuk mengulas aktivitas farmakologi dari beberapa tanaman khususnya pada aktivitas antijamur terhadap jamur *C. albicans* berdasarkan studi literatur pada artikel-artikel penelitian sebelumnya.

## 1.3 Luaran Skripsi

Skripsi ini dibuat atas dasar sudah dilaksanakannya penulisan *review* artikel dengan judul *Review* Artikel: “Aktivitas Antijamur Dari Beberapa Tanaman Terhadap *Candida albicans*” yang telah di *submit* di Jurnal Farmasi Sains dan Praktis (JFSP) dengan status *Awaiting assignment*.